

ABSTRAK

LUTFIATUN HANIFAH, NIM: 30501402649 “PENGARUH ISTRI YANG MENCARI NAFKAH KELUARGA TERHADAP HARMONISASI DALAM RUMAH TANGGA (Studi Kasus Di Desa Mojo Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati)” Keharmonisan dalam rumah tangga sangat erat hubungannya dengan kesadaran suami istri dalam memahami hak dan kewajiban masing-masing. Suami mempunyai kewajiban untuk mencari nafkah di dalam keluarga sedangkan istri mempunyai kewajiban utama untuk mengatur urusan rumah tangga dengan sebaik-baiknya. Dengan kewajiban istri untuk mengatur rumah tangga bukan berarti istri tidak boleh bekerja, karena Islam tidak melarang perempuan untuk bekerja selama wanita tersebut membutuhkan atau pekerjaan itu membutuhkannya dan dapat menjaga kehormatan diri. Realita di masyarakat bahwa tidak jarang seorang istri menjadi pencari nafkah dalam keluarga. Istri sebagai pencari nafkah dalam kehidupan keluarga menjadikan istri berperan ganda, dengan istri bekerja maka kesempatan untuk mengurus rumah tangga terlupakan dan terabaikan karena kesibukan mencari nafkah sehingga memberikan pengaruh dalam kehidupan rumah tangga. Fenomena istri sebagai pencari nafkah dijumpai di Desa Mojo, Kecamatan Cluwak, Kabupaten Pati. Istri yang mencari nafkah disebabkan karena suami kurang mampu mencukupi perekonomian keluarga. Dalam penelitian ini, pokok permasalahan yang difokuskan adalah alasan istri yang mencari nafkah dalam keluarga dan pengaruh istri yang mencari nafkah terhadap harmonisasi dalam rumah tangga.

Penelitian ini merupakan *field research* atau penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan di Desa Mojo, Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah enam keluarga yang istrinya berperan sebagai mencari nafkah keluarga.

Hasil dari Penelitian ini menunjukkan bahwa istri yang mencari nafkah keluarga memberikan pengaruh yang positif dan negative terhadap harmonisasi dalam rumah tangga. Pengaruh positif istri sebagai pencari nafkah yaitu menjadikan perekonomian dalam rumah tangga menjadi lebih baik. Pengaruh negatifnya yaitu kebutuhan seksualitas suami istri kurang terpenuhi dengan baik, ketaatan istri terhadap suami berkurang, dan kewajiban mengurus anak dirumah terabaikan. Istri yang mencari nafkah keluarga rata-rata keharmonisannya tidak terganggu, sangat menguntungkan bagi keduanya karena dengan istri mencari nafkah maka ada yang mengurus rumah tangga dan juga keduanya saling mengerti dan memahami satu sama lain.

Kata Kunci: Nafkah dalam kehidupan rumah tangga, hak dan kewajiban suami istri

ABSTRACT

LUTFIATUN HANIFAH, NIM: 30501402649 "THE INFLUENCE OF THE WIFE LOOKING FOR FAMILY AGAINST HARMONIZATION IN HOUSEHOLD (Case Study In Mojo Village Cluwak Sub-district Pati Regency)" Harmony in the household is closely related to the awareness of husband and wife in understanding their rights and obligations. The husband has an obligation to earn a living in the family while the wife has the primary obligation to manage the household affairs as well as possible. With the wife's obligation to regulate the household does not mean the wife should not work, because Islam does not forbid women to work as long as the woman is in need or the job needs it and can maintain self-respect. Reality in society that not infrequently a wife become breadwinner in family. Wife as breadwinner in family life make wife double role, with wife work hence opportunity to take care of household forgotten and neglected because busyness earning a living so give influence in household life. The phenomenon of wives as breadwinners is found in Mojo Village, Cluwak District, Pati Regency. The wife who earns a living is because the husband is less able to meet the family's economy. In this study, the focus of the problem is the reason for wives who earn a living in the family and the influence of wives who earn a living against harmonization in the household.

This research is field research or field research that is research conducted in Mojo Village, Cluwak Sub-district Pati Regency. Data collection techniques conducted in this study is by way of interviews and documentation. Research subjects are six families whose wives play a role as earning a living.

The results of this study indicate that wives who earn a living provide a positive and negative impact on harmonization in the household. The positive influence of wives as breadwinners is to make the economy in the household better. Negative influence is the need of sexuality husband and wife less well fulfilled, the obedience of wife to husband is reduced, and the obligation to take care of children at home neglected. Wives who earn a living the average family harmony is not disturbed, very profitable for both because with the wife to make a living then there is a care household and also both understand each other and understand each other.

Keywords: livelihood in domestic life, rights and obligations of husband and wife